

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mandiri Sejati adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang konstruksi baja. Perusahaan ini melayani pembuatan kanopi, pintu lipat, railing tangga, pintu pagar dan lain-lain. Perusahaan Mandiri Sejati didirikan pada tahun 2004 di bawah kepemimpinan Syaifudin Paidi. Perusahaan Mandiri Sejati beralamat Gang Flamboyan Kutu RT.2 RW.8, Telukan, Grogol, Sukoharjo 57552. Perusahaan Mandiri Sejati memiliki 10 karyawan saat ini dan akan terus berkembang seiring waktu.

Karyawan adalah aset perusahaan yang paling berharga. Jasa karyawan adalah bagian penting dari produk perusahaan, maka penggajian merupakan hal yang sangat peka terhadap kemajuan dan keberhasilan perusahaan, karena penggajian berhubungan langsung dengan motivasi dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Gaji adalah suatu jenis penghargaan yang diberikan secara tetap kepada seorang pegawai atas hasil pekerjaannya. Karyawan di perusahaan Mandiri Sejati mendapatkan banyak bonus dan tunjangan. Setiap karyawan perusahaan Mandiri Sejati menerima gaji mingguan untuk pekerjaannya. Pemberian gaji oleh perusahaan untuk karyawannya sesuai dengan jabatannya. Adapun jabatan yang ada di perusahaan Mandiri Sejati yaitu tukang dan bagian umum. Penggajian juga merupakan kebutuhan dasar karyawan, sehingga gaji tidak boleh ditunda atau salah perhitungan. Perhitungan gaji yang tidak tepat dapat mengakibatkan keterlambatan pembayaran upah, menimbulkan kerusakan pada perusahaan dan dapat merugikan karyawan yang bekerja pada perusahaan ini.

Beberapa faktor untuk menentukan gaji karyawan perlu dipertimbangkan antara lain absensi, gaji pokok, tunjangan, bonus dan lembur. Absensi merupakan pengumpulan data kehadiran karyawan, kehadiran dan ketidakhadiran pegawai diketahui di dalamnya. Selanjutnya di perusahaan

Mandiri Sejati karyawan mendapatkan tunjangan makan dan tunjangan transportasi. Komponen berikutnya adalah bonus, bonus ini diberikan kepada karyawan setiap 2 (dua) minggu sekali apabila kehadirannya penuh. Tujuan pemberian bonus ini adalah untuk mendorong karyawan menciptakan semangat guna meningkatkan produktivitas kerja. Kemudian lembur karyawan memanfaatkan waktu kerja dengan menambahkan jam kerjanya.

Saat ini permasalahan yang dihadapi perusahaan Mandiri Sejati adalah sulitnya menghitung gaji pekerja, karena masih menggunakan cara manual dalam penghitungan gaji pekerja dengan menghitung menggunakan kalkulator. Proses yang terjadi meliputi pengumpulan data kehadiran, perhitungan gaji pokok, tunjangan, bonus dan lembur karyawan. Selanjutnya gaji dimasukkan kedalam amplop dan dibagikan kepada semua pegawai. Pada saat penghitungan gaji karyawan, petugas akan menjumlah gaji pokok, tunjangan serta bonus dan mengurangi potongan gaji pegawai apabila tidak masuk dengan menghitungnya dengan kalkulator, karena itu kesalahan penghitungan sering terjadi. Akibat dari kesalahan itu data pegawai tidak valid dan harus menghitung ulang gaji pegawai, maka memerlukan banyak waktu. Oleh karena itu, dalam menghitung gaji karyawan diperlukan ketelitian dan kesabaran agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung gaji karyawan.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka perusahaan Mandiri Sejati membutuhkan Sistem Informasi Penggajian. Dengan dibangunnya sistem informasi berbasis website diharapkan dapat memudahkan dalam penyimpanan data dan penghitungan laporan penggajian sehingga tidak perlu melakukan penghitungan secara manual. Karena pimpinan perusahaan sering melakukan perjalanan keluar kota maka dibuatlah sistem yang berbasis website. Website mempunyai kelebihan dalam mengakses datanya bisa dilakukan dimana dan kapan saja tanpa harus melakukan penginstalan secara cepat, efisien dan efektif. Salah satu bentuk pengolahan informasi yang terkomputerisasi adalah sistem yang menggunakan aplikasi web. Banyak aplikasi web telah digunakan oleh perusahaan, lembaga pemerintah, universitas dan lembaga atau organisasi lain untuk penjualan, periklanan, pembelajaran, dan kegiatan lain yang akan

memudahkan pengguna yang membutuhkan. Dan dengan adanya aplikasi berbasis web yang terkomputerisasi diharapkan dapat membuat pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif, serta dapat meminimalisir kesalahan dalam penghitungan dan pelaporan informasi penggajian karyawan.

Dari uraian diatas, maka dalam laporan tugas akhir ini mengangkat judul **“Pembangunan Sistem Informasi Penggajian Pada Perusahaan Konstruksi Baja Mandiri Sejati Berbasis Web”**. Sistem Informasi Penggajian ini dibuat untuk membantu petugas di perusahaan Mandiri Sejati.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana membangun suatu website yang dapat membantu proses penggajian dan mudah dioperasikan oleh petugas agar lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas maka terdapat batasan masalah sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan adalah data penggajian yang ada pada perusahaan konstruksi baja Mandiri Sejati.
- b. Sistem ini hanya digunakan di lingkungan kerja Mandiri Sejati.
- c. Sistem ini hanya digunakan oleh petugas Mandiri Sejati.
- d. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam merancang dan membangun sistem informasi penggajian adalah PHP dan HTML.
- e. Menggunakan database MySQL.
- f. Pembuatan aplikasi web sistem informasi penggajian menggunakan software XAMPP dan Visual Studio Code.
- g. Sistem ini menghasilkan laporan penggajian mingguan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi penggajian yang memanfaatkan teknologi informasi yang ada sehingga dapat mengurangi kesalahan yang terjadi pada saat penghitungan gaji karyawan dan dapat mempermudah dalam menghitung gaji karyawan, juga mudah dioperasikan oleh petugas di perusahaan konstruksi baja Mandiri Sejati sehingga lebih efektif dan efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Mahasiswa
Menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan aplikasi sistem informasi berbasis web mulai dari tahap menganalisis, merancang dan menguji sistem sehingga menjadi suatu sistem informasi yang efektif.
- b. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat mempermudah dalam meningkatkan kualitas. Diharapkan sistem yang dibangun dari hasil penelitian ini akan memudahkan dalam laporan penggajian dan pengelolaan gaji karyawan perusahaan Mandiri Sejati secara lebih sederhana, efisien dan efektif.
- c. Bagi Universitas
Dapat dipakai sebagai bahan referensi penelitian pada waktu yang akan datang.

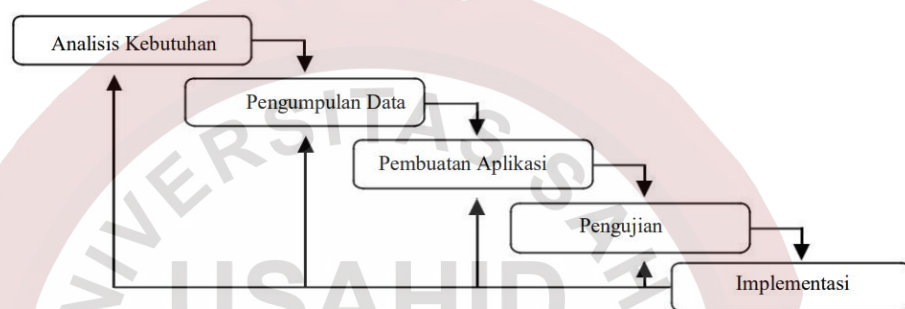
1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah:

1. SDLC Waterfall

Menurut (Sukanto & Shalahudin, 2016) proses pengembangan perangkat lunak yang dilakukan pada penelitian ini didasarkan pada pendekatan SDLC, yang merupakan siklus hidup pengembangan sistem

yang meliputi beberapa langkah penting dalam membangun perangkat lunak dari perspektif pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model waterfall. Model air terjun SDLC menyediakan pendekatan siklus hidup perangkat lunak langkah demi langkah secara berurutan dari fase analisis, pengumpulan data, pengkodean sistem, pengujian, dan implementasi. Skema model SDLC waterfall ditunjukkan pada Gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Skema model SDLC Waterfall

2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Studi literatur adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan mencari referensi dari berbagai sumber seperti buku-buku literatur atau riset internet. Menurut (Sugiyono, 2018), studi literatur berkaitan dengan kajian teori dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti, juga studi literatur sangat penting dalam melakukan penelitian karena penelitian tidak dapat dipisahkan dari literatur ilmiah. Materi diperoleh dengan meneliti dan menghubungkan literatur terkait dengan isu yang sedang dihadapi.
- b. Studi Dokumen. Menurut (Sarwono, 2019), studi dokumen merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber tertulis seperti buku,

jurnal, dokumen resmi dan arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian.

- c. Observasi atau metode pengamatan. Menurut (Sagala, Ikhwanuddin, & Supriyadi, 2021), observasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian sastra yang dilakukan dengan cara mengamati dan memperhatikan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dalam aktivitas sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Jadi kita mengamati secara langsung bagaimana pengelolaan penggajian karyawan di perusahaan konstruksi baja Mandiri Sejati.
- d. Interview atau wawancara. Menurut (Sarwono, 2019), wawancara adalah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dimana pertanyaan langsung diajukan kepada informan atau yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi secara detail. Mewawancarai Bapak Syaifudin Paidi selaku pimpinan perusahaan konstruksi baja Mandiri Sejati.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara umum, tugas akhir ini terdiri dari 5 bab dan beberapa lampiran.

Setiap bab dan sub bab terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan membahas Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran. Teori yang disajikan dalam Bab ini hanyalah teori yang mendukung dalam Tugas Akhir.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada Bab ini akan dijelaskan Analisis Sistem, Analisis Sistem Yang Berjalan Saat Ini, Analisis Sistem Yang Baru dan Perancangan Sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Bab ini berisi Implementasi Sistem, Pengujian Sistem dan Analisis Hasil Pengujian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan Simpulan dan saran tugas akhir. Pada Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran yang dapat digunakan di masa mendatang.

